BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

4.1.1 Analisis Dokumen.

Analisis dokumen ini di lakukan guna untuk mengetahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses, dan output dari sistem ini. Dokumen input adalah dokumen yang akan diproses oleh sistem yang bisanya dilakukan oleh entitas luar system (pegawai), Dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan pemprosesan data, sedangkan yang menjadi Dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang berasal dari dalam sistem ke entitas luar (surat pengantar).

Dokumen yang di gunakan dalam system ini adalah :

1. Dokumen Surat Pengantar Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (SPJPK)

   Nama Dokumen : Surat Pengantar Jaminan Pemeliharaan Kesehatan .

   Deskripsi : Surat Pengantar Dari perusahaan ke RS

   Fungsi : Sebagai syarat untuk pemakaian tunjangan kesehatan dari perusahaan .

Sumber : SDM

Atribut : No_surat, Nama_pasien, Jenis_kelamin Nampenanggung, No_reg, Status_perawatan Diagnosa

2. Dokumen Update Medical Data Berobat

Nama dokumen : Update Medical data berobat

Deskripsi : Form penghantar dari admin rumah sakit kepada dokter

Fungsi : Sebagai bukti dan syarat pemeriksaan oleh dokter

Sumber : Admin Rumah Sakit

Atribut : No_surat, Nama_dokter, Nama_penanggung, Nama_pasien,No_reg, Status_perawatan, Diagnosa,Biaya

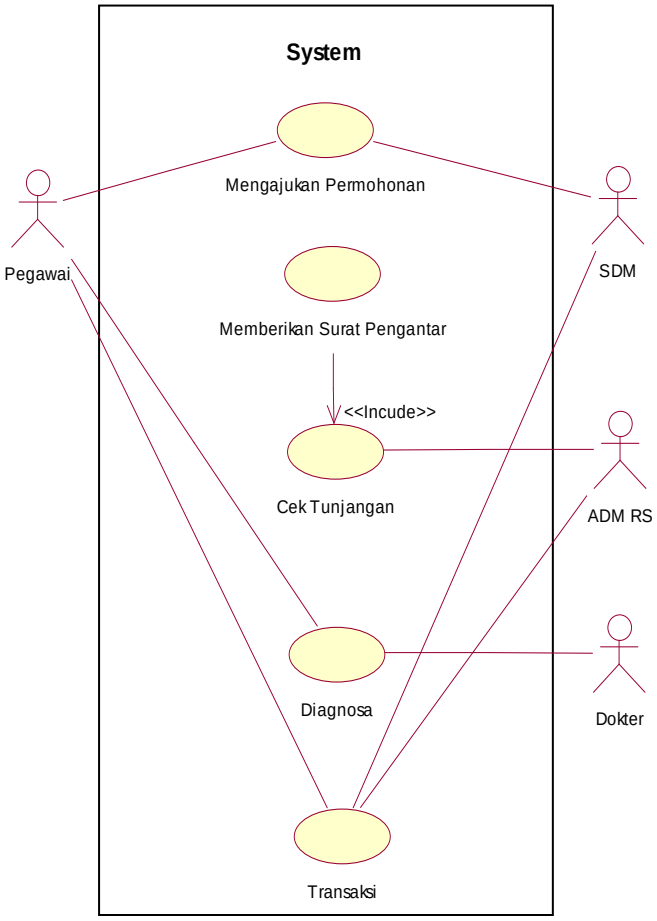
4.1.1.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Ketentuan perusahaan dalam memberikan tunjangan kesehatan di PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon, Dalam memberikan tunjangan kesehatan ada beberapa ketentuan

1. Tunjangan kesehatan hanya diberikan kepada karyawan tetap
2. Tunjangan kesehatan hanya berlaku di rumah sakit yang telah ditunjuk dan bekerjasama dengan PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon
3. Adapun Rumah Sakit yang telah bekerjasama
    a. RS. Krakatau Steel Cilegon
    b. RS. Internasional Sari Asih Serang
    c. RS. Bersalin Mutiara Bunda Cilegon
    d. RS. Advent
4. Keluaraga yang mendapatkan hak tunjangan adalah 1 istri/suami dan 3 anak.
5. Untuk kepala Devisi dan keluarga mendapatkan tunjangan kesehatan sebesar Rp.700.000,00/bln
6. Untuk staf atau karyawan yang sejajar dan keluarga mendapatkan tunjangan kesehatan sebesar Rp.500.000,00/bln

7. Batas maksimal tunjangan kesehatan yang diterima yaitu selama satu bulan dari tunjangan kesehatan yang didapatkan, sesuai jabatan yang diemban.
8. Sisa tunjangan yang tidak dipakai akan diakumulasi selama satu tahun dan dapat diambil dengan potongan 10%

4.1.1.2 Use Case



Gambar4.1 Usecase Analisis Yang Sedang Berjalan

Dari *usecase* di atas tampak ada 4 orang actor yang berperan di dalamnya yaitu : Pegawai, SDM (pada bagian perusahaan), ADM RS (bagian administrasi Rumah sakit), dan Dokter. Actor yang berperan utama di dalam system ini adalah SDM dan ADM RS sedangkan Pegawai dan Dokter merupakan entitas luar.

Prosedur Pelayanan Jaminan Kesehatan Karyawan (PJKK) di PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC).

1. Dimulai pegawai yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan mengurus surat permohonan SPJPK(Surat Pengantar Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) ke bagian SDM.
2. Setelah itu bagian SDM akan memproses dan membuat Surat pengantar (SPJPK) untuk Rumah Sakit yang sudah di tunjuk bekerja sama dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.
3. Lalu Pegawai akan memberikan surat tersebut ke bagian administrasi rumah sakit.
4. Bagian administrasi RS(ADM RS) akan memproses surat tersebut, mengecek tunjangan , membuat form medical record, setelah itu memberikan Form tersebut ke pegawai (pasien).

5. formulir medical record tersebut dibawa saat pemeriksaan dokter(diagnosa dokter), lalu dokter akan menuliskan hasil diagnosa.

6. Form Medical record yang sudah diisi dokter tadi akan di update kembali oleh bagian ADM RS, dan diperiksa apakah jumlah tunjangan kesehatan pegawai masih ada atau sudah tidak tersisa.

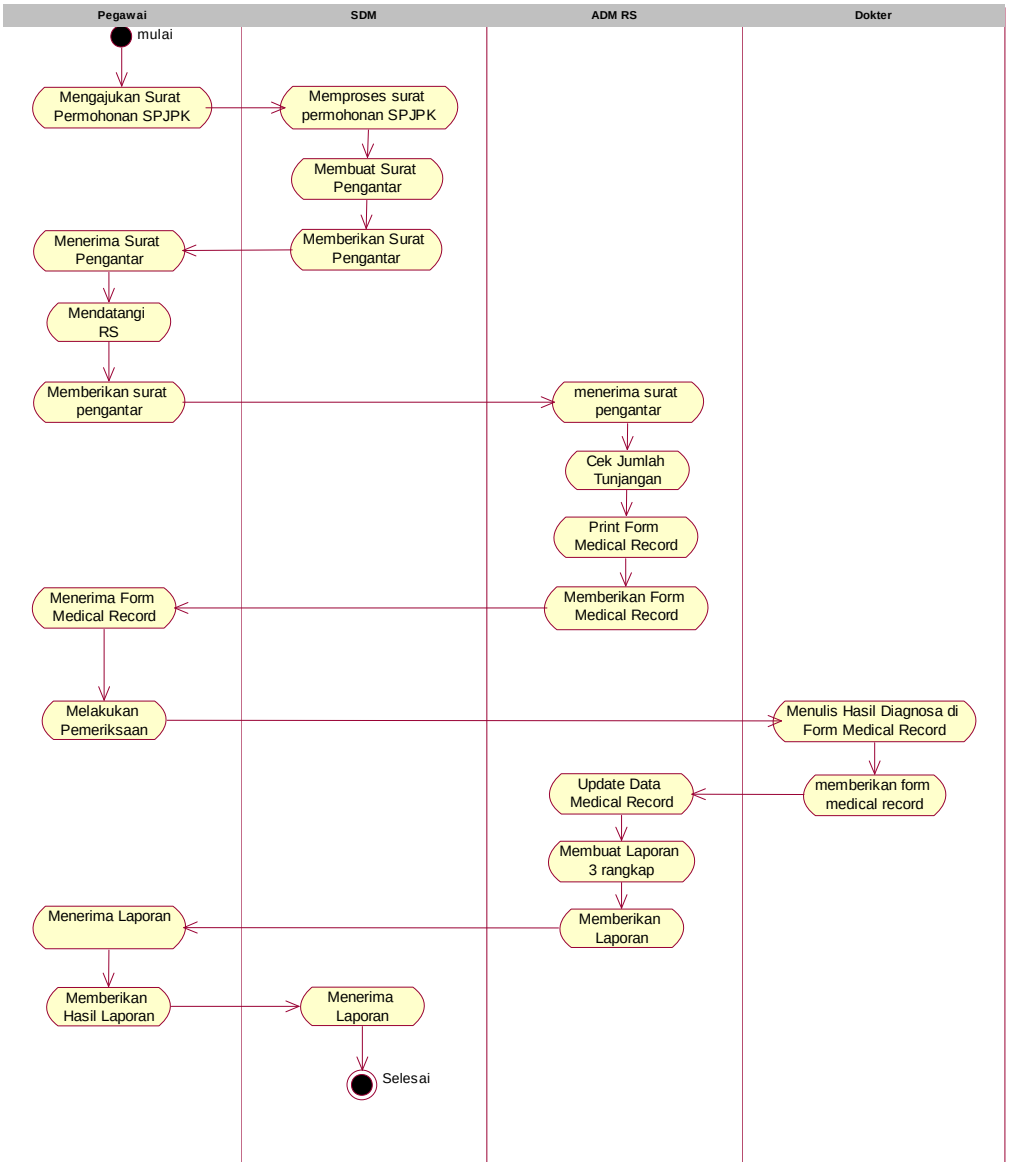
7. ADM RS akan membuat 3 rangkap laporan berdasarkan medical record serta jumlah bill payment, laporan 3 rangkap ini akan di berikan kepada, pegawai dan bagian SDM(pegawai membawa 2 rangkap laporan yang diberikan oleh bagian ADM RS), sedangkan rangkap yang 1 lagi di simpan oleh bagian ADM RS sebagai bukti fisik.

8. Dan Proses pun selesai

4.1.1.3 Diagram Activity

Visualisasi dari activity yang digambarkan disini merupakan bentuk Swimlane (partisi), dimana didalamnya digambarkan serta dijelaskan proses bisnis yang memasukkan beberapa Use Case sekaligus. Kenapa pada activity diagram yang disini tidak di gambar kan secara satu persatu dari masing use case seperti yang terdapat pada gambar Use case Diagram diatas, karena untuk lebih memudahkan pemvisualisasikan dari proses itu sendiri.

Berikut Penjelasan Gambar diagram activity nya :



Gambar 4.2 Diagram Activity Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

4.1.1.4 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Adanya keluhan dari karyawan tentang prosedur yang berbelit – belit untuk mendapatkan hak tunjangan kesehatan	Karyawan	Membangun website berbasis intranet, sehingga dalam mengajukan tunjangan kesehatan dapat langsung ke pihak rumah sakit yang telah bekerja sama.
2	Belum terintegrasinya data base antara pihak perusahaan dengan pihak rumah sakit, sehingga tidak bisa melakukan sering data	SDM Perusahaan dan Adm. Rumah Sakit	Membangun sistem informasi yang *real time* dan terintegrasi dengan baik.
3	Belum adanya sistem informasi pengecekan tunjangan secara *real time*	SDM Perusahaan dan Adm. Rumah Sakit	Membangun sistem informasi pengecekan tunjangan secara *real*

			time
4	Belum adanya sistem informasi Update Medical Record secara *real time*	SDM perusahaan	Membangun sistem informasi Update Medical Record secara *real time*

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada *user*. Dalam pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang ada, baik secara keseluruhan maupun memperbaiki sistem yang telah ada. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan, mulai dari sistem diterapkan, dioperasikan dan dipelihara.Bila sistem yang sudah dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ketahap yang pertama yaitu perencanaan sistem. Siklus ini disebut juga dengan siklus hidup suatu sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru. Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Memperbaiki sistem yang lama dengan yang baru.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dan peralatan yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Mengelola dan memberikan informasi yang cepat kepada yang membutuhkan.

Dalam tahap perancangan sistem ini akan diuraikan mengenai hal-hal berikut :

1. Perancangan prosedur kerja yang diusulkan
2. Perancangan basis data
3. Perancangan input output
4. Perancangan menu

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Di Usulkan

Perancangan website Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan ini menggunakan bahasa pemodelan UML *(Unified Modeling Language).* Mulai dari pembuatan rancangan *Usecase* nya hinggan *Deployment Diagramnya*. Secara umum, proses tersebut dimulai dari penentuan arsitektur utama dari sistem yang ingin dirancang hingga pendaftaran sebagai *Admin* (Administrator/Operator).

a. Rancangan Alur Akses User ke Server Web

Perancangan ini, di fungsikan sebagai model koneksi alur akses antar User ke server Web. Prosesnya dimulai dari akses client dengan melakukan browse ke Server web, yang kemudian request dari user/client tersebut dikirim ke Server database. Setelah itu Server menjawab/merespon segera permintaan dari Clien oleh Server web tadi. Dan setelah menerima respon dari server *database* yang berisi konten/informasi yang terdapat dalam database, kemudian server web langsung menjawab/merespon request dari user/client tadi.

b. Rancang-Bangun Sistem Kerja Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan

Untuk alur kerja sistem Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan juga sama halnya seperti pada Rancangan alur kerja antara User ke Server, hanya saja pada rancang-bangun ini lebih detail, dan visualisasi terhadap siapa saja yang menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Jaminan

Kesehatan ini dan siapa saja yang berperan didalam menjalankan sistem tersebut. Pada prakteknya, Actor yang mengakses websitenya :

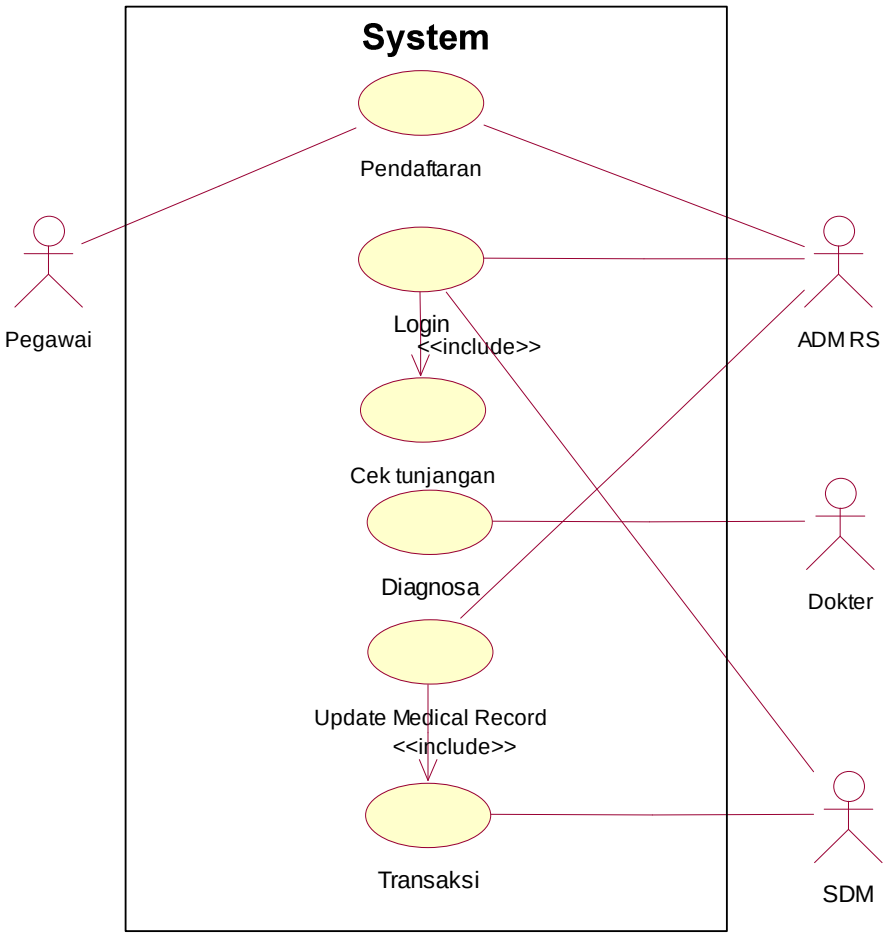
1. Dengan mengetikkan URL / alamat
2. Kemudian URL yang dialamatkan tadi, masuk ke website SIPJK (Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan) yang terhubung dengan server, begitu juga dengan Admin, namun yang berbeda adalah Admin ini memilki akses bebas pada website dan masing-masing mereka mempunyai username serta password untuk mengakses sistem tersebut. Ada dua jenis admin di dalam sistem ini yaitu admin bagian SDM perusahaan dengan penilaian Level tertinggi(Level 1) dan admin ADM RS(level 2). Hal ini demi menjaga keamanan dari sistem yang di jalankan.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Di Usulkan

Pada tahapan perancangan proses ini akan dibuat suatu *Use case, Diagram Sequence, Collaboration Diagram, Class Diagram* . Tahapan perancangan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang berjalan dalam sistem.

4.2.3.1 Use Case Sistem Perancangan Di Usulkan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka perancangan yang diusulkan pada Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan Karyawan Pada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon dapat dilihat pada gambar 4.3

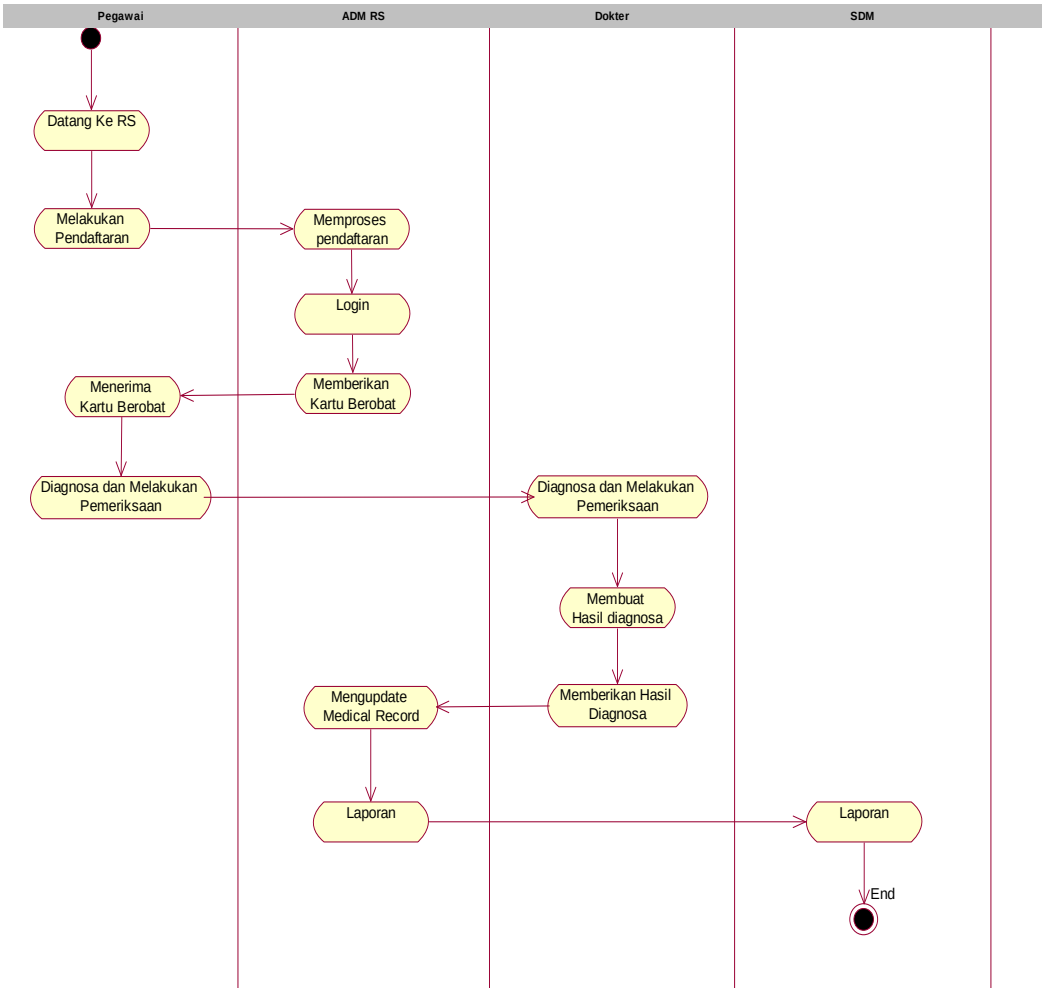


Gambar 4.3 Usecase Usulan Perancangan

Usecase diagram merupakan gambaran aktivitas sistem yang dilihat dari kebutuhan *actor*. Pada tahapan ini menggambarkan hubungan antara actor dengan sistem. Usecase diagram diatas menggambarkan dimana user (ADM RS dan SDM) sebelum memasuki page SIPJK harus melakukan Login terlebih dahulu, di butuhkan validasi berupa Username dan password. Setelah itu user akan mengolah data sesuai kebutuhan. Dari gambar di atas dapat dijelaskan setelah berhasil melakukan login maka ADM RS akan mengecek status tunjangan pegawai apakah masih sisa atau sudah habis, lalu ADM RS akan menprint Form medical Record sebagai kartu bawaan pada pemeriksaan, diasumsikan bahwa pegawai sudah melakukan pemeriksaan ke Dokter maka Form medical record tadi akan di update datanya oleh ADM RS , setelah data di update maka laporan akan otomatis tersimpan di database RS maupun database perusahaan.

Website Sistem Informasi Pelayanan Jaminan Kesehatan ini berbasis intnet yang dibatasi hakkses nya, dimana penggunanya bukanlah pengguna umum, melainkan hanya pihak SDM perusahaan dan Bagian Administrasi perusahaan saja yang dapat mengakses nya, Dalam segi alur sistem tidak terjadi perubahan yang signifikan, yang menjadi pembeda utama adalah media sistem tersebut, media yang lama masih menggunakan media manual, dimana datanya masih berupa kertas, sedangkan media baru yang di usulkan adalah berupa digital yaitu website.

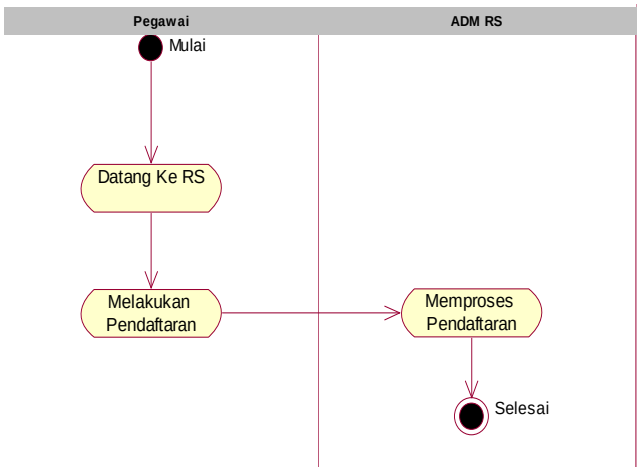
4.2.3.2 Diagram Activity Yang Di Usulkan



Gambar 4.4 Diagram Activity Usulan Perancangan

4.2.3.2.1 Diagram Activity Yang Di Usulkan Perancangan Pendaftaran

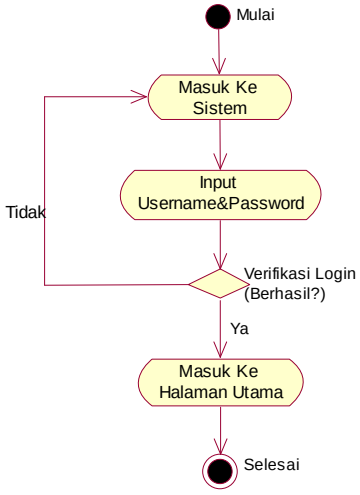
Activity Diagram Pendaftaran pegawai memperlihatkan segala aktifivitas yang dilakukan oleh aktor yang berada didalam Sistem Informasi Pelayanan jaminan kesehatan. Berikut adalah perancangan *Activity* Pendaftarannya:



Gambar 4.5 Diagram Activity Perancangan Pendaftaran

4.2.3.2.2 Diagram Activity Perancangan Login

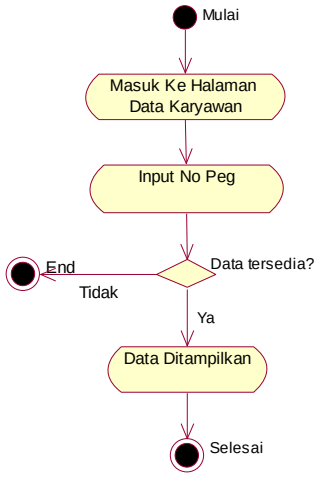
Activity Diagram Login memperlihatkan segala aktifivitas yang dilakukan oleh aktor yang berada didalam Sistem Informasi Pelayanan jaminan kesehatan. Dalam aktivitas ini aktor yang berperan adalah ADM RS(Operator RS) dan ADM Pereusahaan. Berikut adalah perancangan *Activity* Login:



Gambar 4.6 Diagram Activity Perancangan Login

4.2.3.2.3 Diagram Activity Perancangan Cek Tunjangan

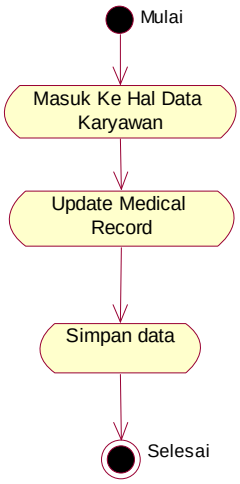
Activity Diagram Cek Tunjangan memperlihatkan aktifivitas Cek Tunjangan. Proses aktivitas ini dilakukan setelah *Case Login* dilakukan oleh operator RS. maka setelah itu baru dilakukan aktivitas Cek Tunjangn yang dilakukan oleh aktor yang berada didalam Sistem Informasi Pelayanan jaminan kesehatan. Berikut adalah perancangan *Activity* Cek Tunjangan :



Gambar 4.7 Diagram Activity Perancangan Cek Tunjangan

4.2.3.2.4 Diagram Activity Perancangan Update Medical Record

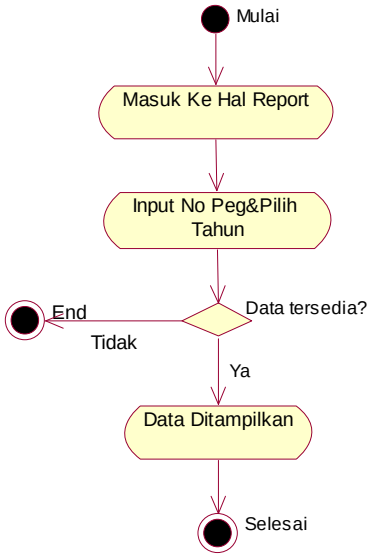
Activity Diagram Update Medical Record memperlihatkan aktifivitas *Update Medical Record*. Proses aktivitas ini dilakukan setelah *Case* Cek Tunjangan yang dilakukan oleh operator RS. maka setelah itu baru dilakukan aktivitas *Update Medical Record.* yang dilakukan oleh aktor yang berada didalam Sistem Informasi Pelayanan jaminan kesehatan. Berikut adalah perancangan *Activity Update Medical Record*:



Gambar 4.8 Diagram Activity Perancangan Update Medical Record

4.2.3.2.5 Diagram Activity Perancangan Transaksi

Activity Diagram Transaksi memperlihatkan aktifivitas Transaksi. Proses aktivitas ini dilakukan setelah *Case Update Medical Record* yang dilakukan oleh operator RS. maka setelah itu baru dilakukan aktivitas Transaksi. yang dilakukan oleh aktor yang berada didalam Sistem Informasi Pelayanan jaminan kesehatan. Berikut adalah perancangan *Activity* Transaksi:



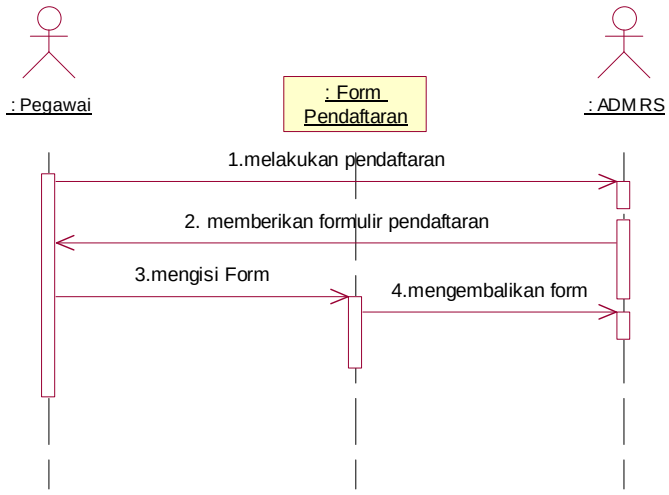
Gambar 4.9 Diagram Activity Perancangan Transaksi

4.2.3.3 Sequence Diagram

Sequence diagram di gunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario. Diagram ini menunjukan sejumlah contoh obyek dan message yang di letakkan di antara obyek-obyek di dalam use case. Komponen utama sequence diagram terdiri dari obyek yang di tulisakan dengan kotak segi empat bernama. Message di wakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang di tunjukkan dengan progress vertical.

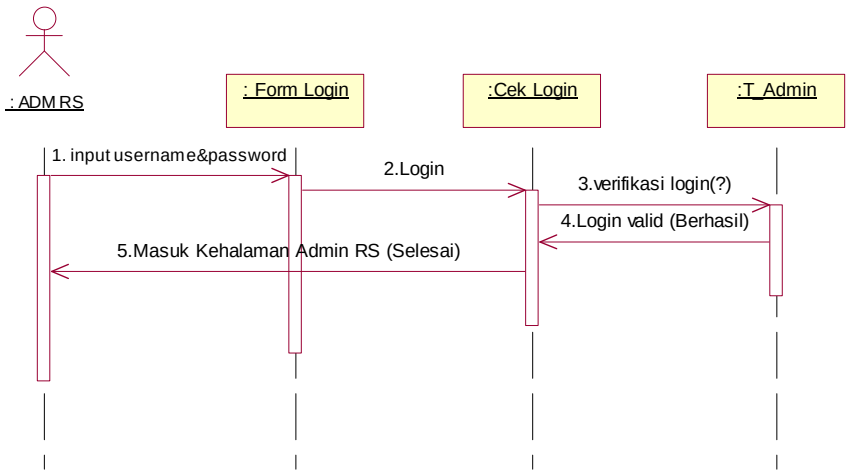
4.2.3.3.1 Sequence Diagram Pendaftaran

Proses pendaftaran untuk pemeriksaan kesehatan dilakukan di luar system digital ini, tetapi masih menjadi bagian alur kejadian dalam proses kerjanya, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar sequence diagram di bawah ini :



Gambar 4.10 Sequence Diagram Pendaftaran

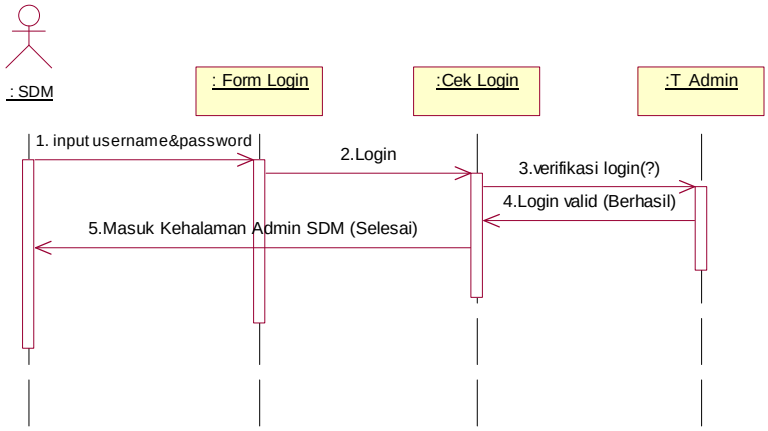
4.2.3.3.2 Sequence Diagram Login ADM RS



Gambar 4.11 Sequence Diagram Login ADM RS

Gambar diatas merupakan *Sequence Diagram* Login bagian Admin RS yang menggambarkan proses yang sedang terjadi dalam login admin. Prosesnya dimulai dengan admin masuk kedalam *form Login* terlebih dahulu, kemudian selanjutnya admin dapat melakukan login dengan memasukkan *Username* dan *Password* untuk dapat masuk kedalam sistem. Proses *Login* itu sendiri diikuti juga validasi yang dilakukan oleh sistem dimana terdapat proses verifikasi *Username* dan *Password* apakah sesuai atau tidak. Jika berhasil Admin RS tersebut dapat masuk dan menggunakan sistem.

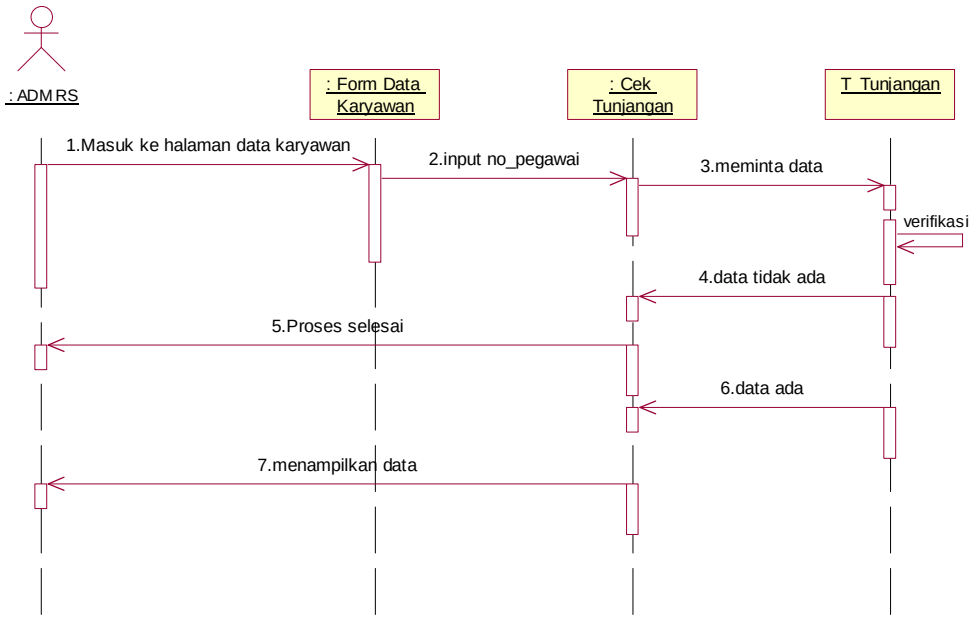
4.2.3.3.3 Sequence Diagram Login SDM



Gambar 4.12 Sequence Diagram Login SDM

Gambar diatas merupakan *Sequence Diagram* Login bagian Admin RS yang menggambarkan proses yang sedang terjadi dalam login admin. Prosesnya dimulai dengan admin masuk kedalam *form Login* terlebih dahulu, kemudian selanjutnya admin dapat melakukan login dengan memasukkan *Username* dan *Password* untuk dapat masuk kedalam sistem. Proses *Login* itu sendiri diikuti juga validasi yang dilakukan oleh sistem dimana terdapat proses verifikasi *Username* dan *Password* apakah sesuai atau tidak. Jika berhasil Admin RS tersebut dapat masuk dan menggunakan sistem.

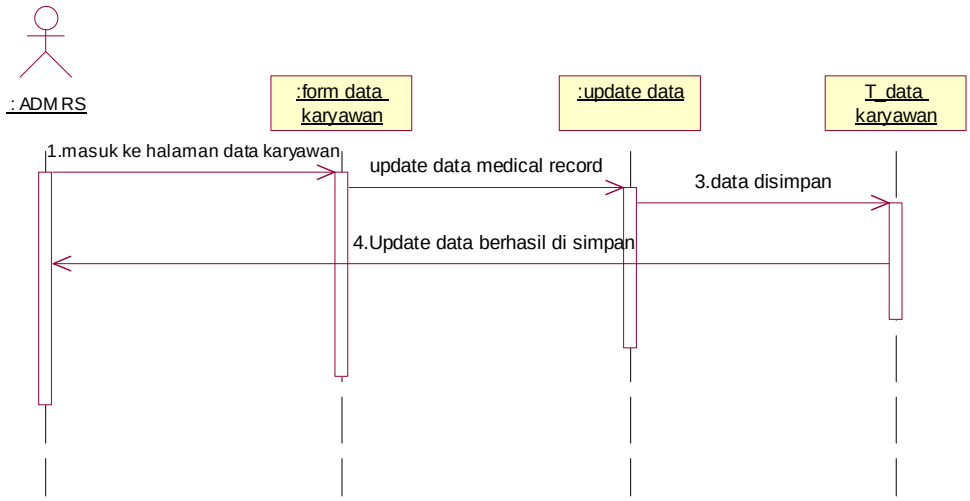
4.2.3.3.4 Sequence Diagram Cek Tunjangan



Gambar 4.13 Sequence Diagram Cek Tunjangan

Dari gambar diatas dapat di jelaskan, untuk melihat status tunjangan kesehatan karyawan, maka bagian ADM RS masuk ke halaman data karyawan, lalu menginput no ID Pegawai, jika data pegawai itu ada maka data akan di tampilkan, jika tidak maka proses pun selesai

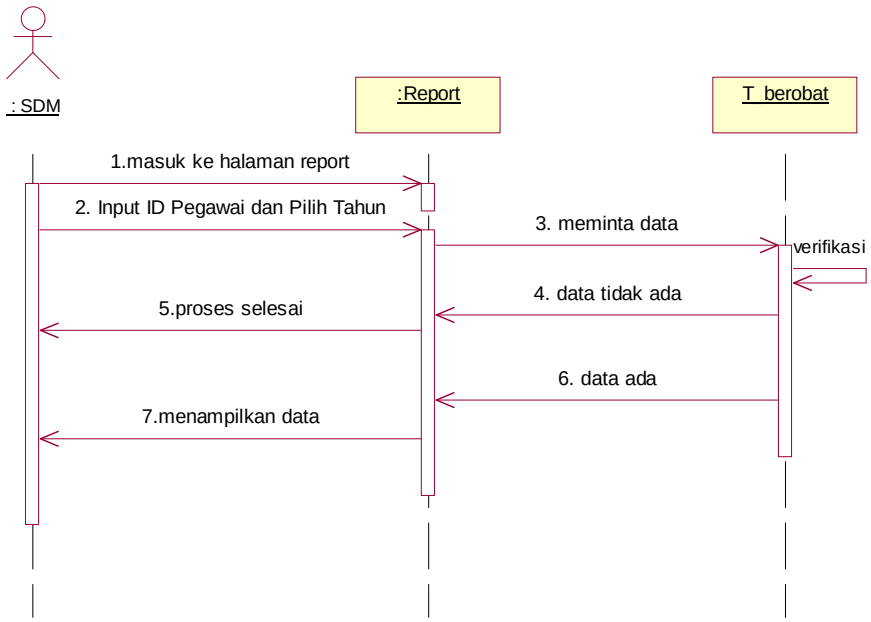
4.2.3.3.5 Sequence Diagram Update Medical Record



Gambar 4.14 Sequence Diagram Update Medical Record

Gambar di atas adalah *sequence diagram* update medical record pegawai, pegawai yang sudah melakukan pemeriksaan kesehatan (Diagnosa) data nya akan di update kembali berdasarkan hasil pemeriksaan beserta status ketersediaan tunjangan nya.

4.2.3.3.6 Sequence Diagram Transaksi



Gambar 4.15 Sequence Diagram Transaksi

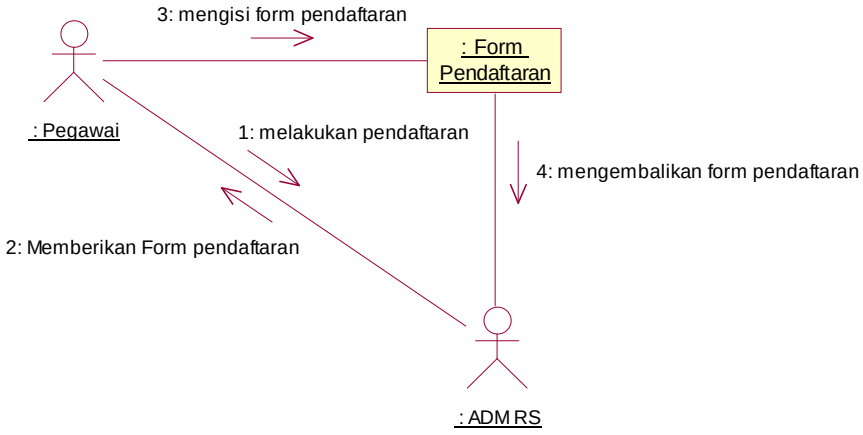
Gambar diatas merupakan *Sequence Diagram* Transaksi yang menggambarkan proses pelaporan dari semua transaksi pemeriksaan kesehatan yang telah di lakukan pegawai selama setahun dan laporan ini sudah tersimpan secara otomatis berdasarkan setiap transaksi yang di inputkan oleh ADM RS, dan laporan ini bisa secara langsung terkoneksi ke bagian SDM perusahaan, tanpa harus menunggu, karena system ini sifatnya realtime. Prosesnya dimulai dengan admin SDM masuk ke halaman report, masukkan ID pegawai dan pilih tahun yang ingin di tampilkan laporan nya

4.2.3.4 Collaboration Diagram

Collaboration diagram juga menggambarkan interaksi antar objek seperti sequence diagram, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message memiliki sequence number, di mana message dari level tertinggi memiliki nomor 1. Messages dari level yang sama memiliki prefiks yang sama.

4.2.3.4.1 Collaboration Diagram Pendaftaran

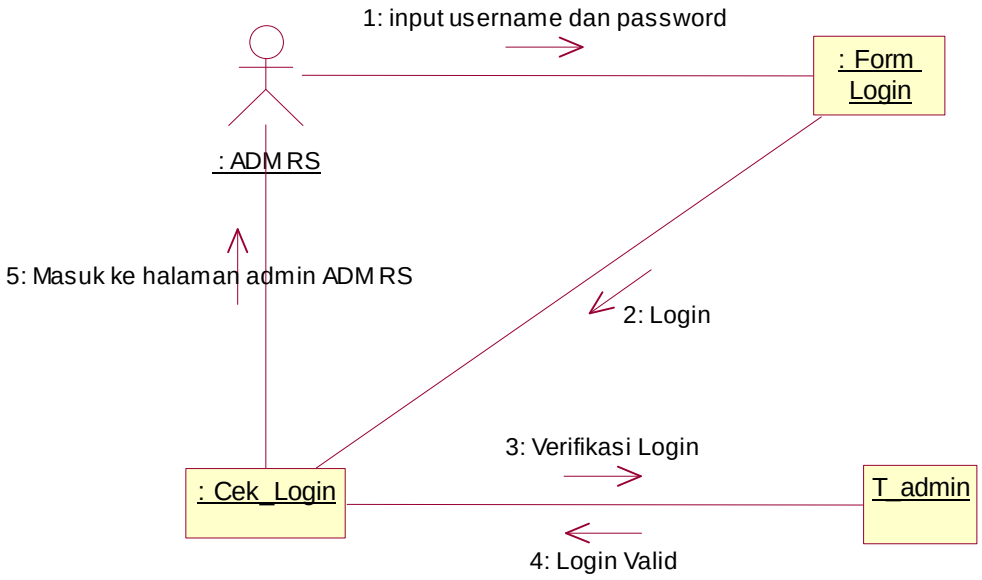
Collaboration Diagram Pendaftaran menggambarkan scenario dari system informasi pelayanan jaminan kesehatan pada PT Krakatau Industrial Estate Cilegon yang menunjukan interaksi antara pegawai dengan ADM RS dimana proses ini dilakukan secara offline tidak melibatkan system digital tetapi masih terkait dengan system yang akan di rancang.



Gambar 4.16 Collaboration Diagram Pendaftaran

4.2.3.4.2 Collaboration Diagram Login ADM RS

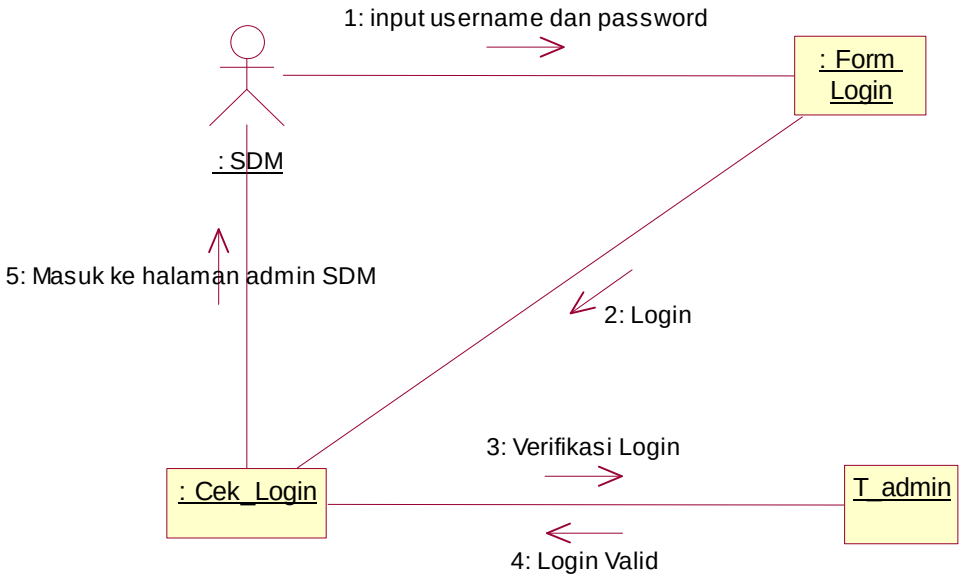
Collaboration diagram login admin menggambarkan interaksi antara system dengan admin ADM RS dalam proses login. Dalam hal ini admin harus menginputkan username dan password terlebih dahulu untuk masuk ke dalam system, berikut gambar nya :



Gambar 4.17 Collaboration Diagram Login Admin ADM RS

4.2.3.4.3 Collaboration Diagram Login SDM

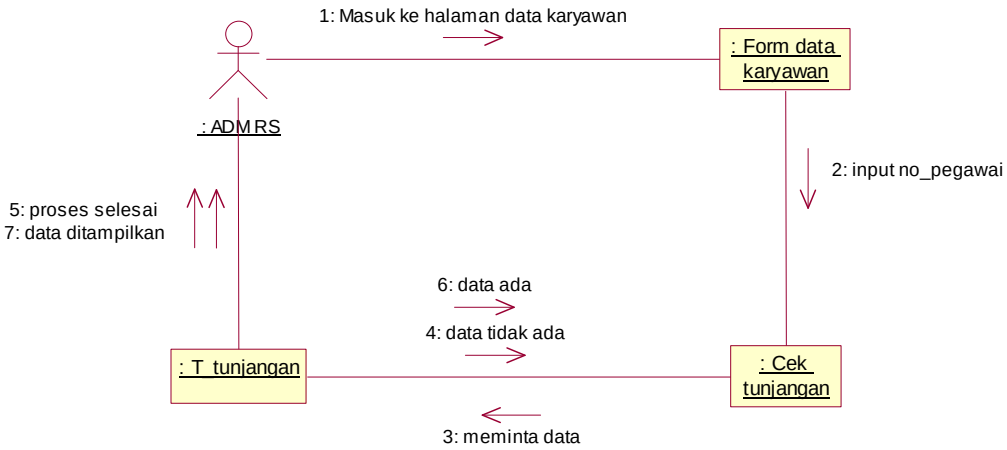
Collaboration diagram login admin menggambarkan interaksi antara system dengan admin SDM dalam proses login. Dalam hal ini admin harus menginputkan username dan password terlebih dahulu untuk masuk ke dalam system, berikut gambar nya :



Gambar 4.18 Collaboration Diagram Login Admin SDM

4.2.3.4.4 Collaboration Diagram Cek Tunjangan

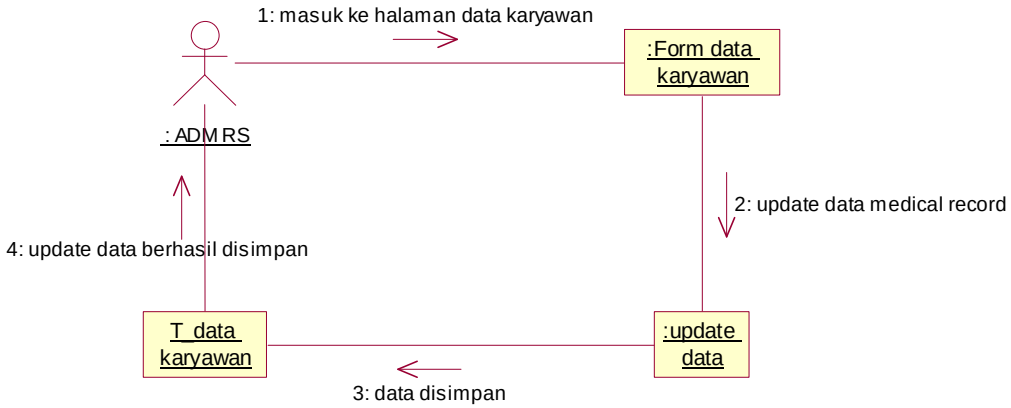
Collaboration diagram cek tunjangan menunjukan interaksi antara ADM RS dengan system dimana fungsinya sebagai pengecekan status tunjangan pegawai yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan, berikut gambarnya:



Gambar 4.19 Collaboration Diagram Cek Tunjangan

4.2.3.4.5 Collaboration Diagram Update Medical Record

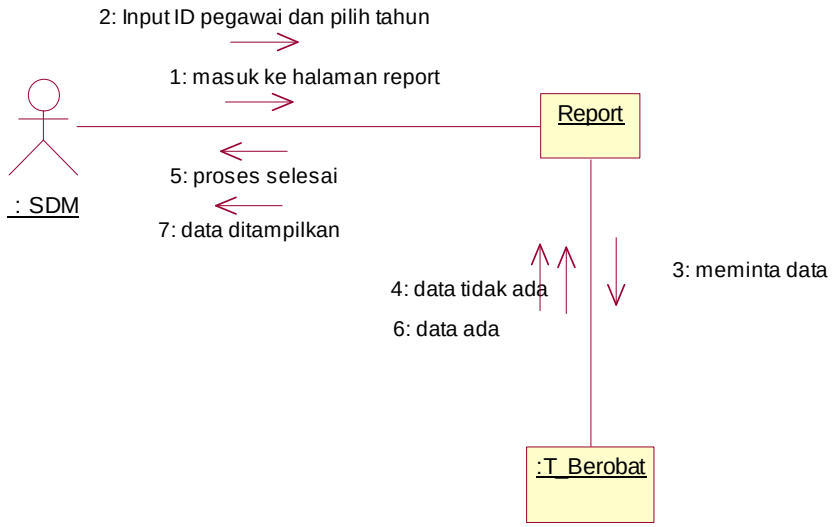
Collaboration diagram di bawah ini merupakan collaboration diagram update data medical record, dimana menggambarkan interaksi antara admin ADM RS dengan system yang berfungsi mengupdate data pegawai yang sudah melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengupdate status tunjangan nya, berikut gambarnya :



Gambar 4.20 Collaboration Diagram Update Medical Record

4.2.3.4.6 Collaboration Diagram Transaksi

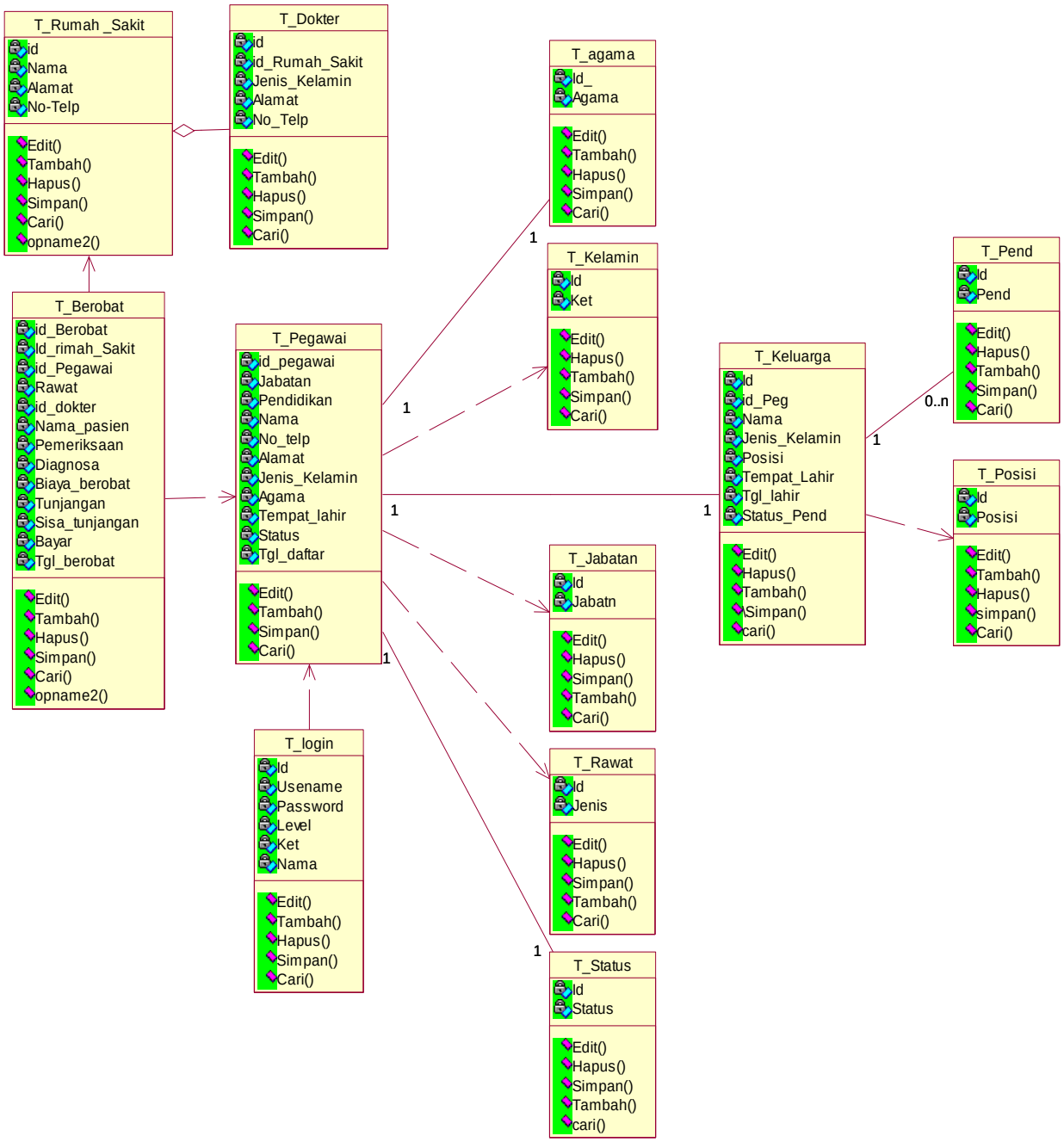
Collaboration Diagram Transaksi ini menggambarkan skenario dari Sistem dimana admin SDM masuk halaman Report , input ID pegawai, lalu pilih tahun sesuai dengan yang di inginkan.



Gambar 4.21 Collaboration Diagram Transaksi

4.2.3.5 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Berikut gambar class diagram yang di usulkan :

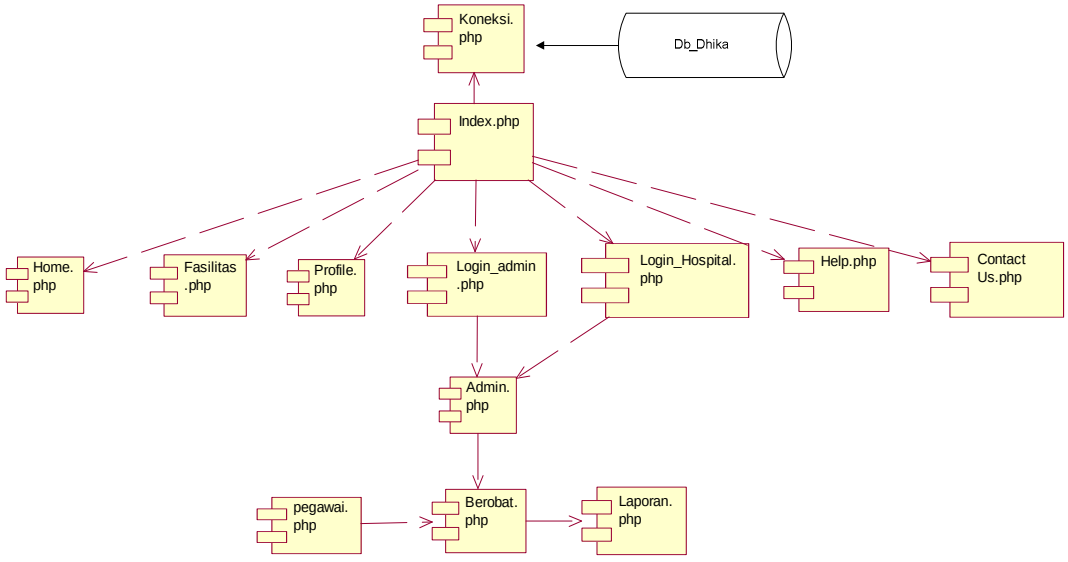


Gambar 4.22 Class Diagram Yang Di Usulkan

4.2.3.6 Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (dependency) di antaranya. Komponen piranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi source code maupun binary code, baik library maupun executable, baik yang muncul pada compile time, link time, maupun run time.

Umumnya komponen terbentuk dari beberapa class dan/atau package, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa interface, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

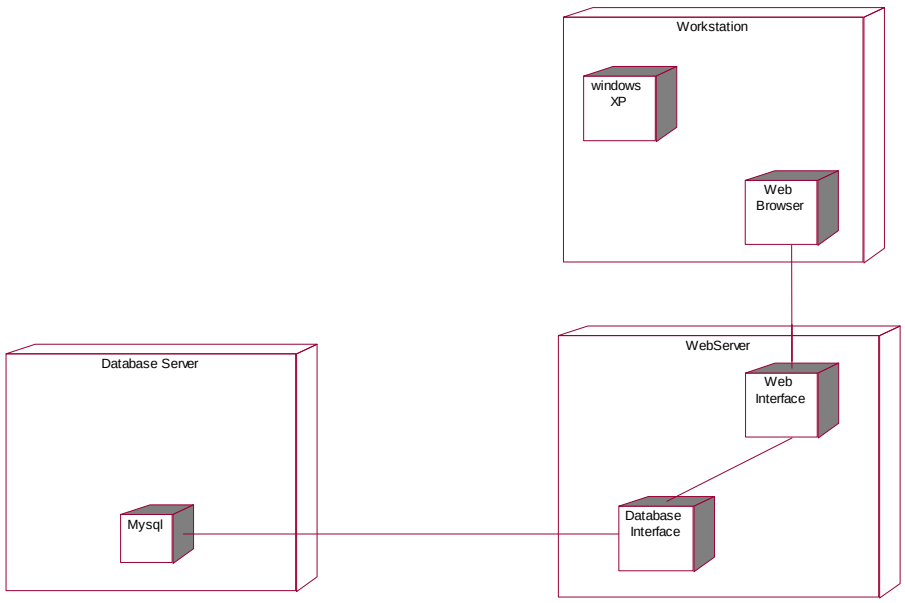


Gambar 4.23 Component Diagram Yang Di Usulkan

4.2.3.7 Deployment Diagram

Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal.

Sebuah node adalah server, workstation, atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar node (misalnya TCP/IP) dan requirement dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.



Gambar 4.24 Deployment Diagram

4.2.4. Kodefikasi

Tahap kodefikasi ini berguna untuk mengklasifikasikan data, guna memudahkan dalam pengelompokkan data pemrosesannya. Selain itu kodefikasi dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu objek, sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindari.

Kodefikasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kode Pegawai : PG061010001
   ⇩ ⇩ ⇩
   A B C

   Keterangan :

   A = adalah Kode keterangan pegawai

   B = adalah bulan dan tahun pengajuan

   C=adalah no urut pendaftaran

   Contoh : PG061010001, artinya pegawai melakukan pendaftaran tunjangan kesehatan pada bulan juni 2010 dan menempati urutan pertama sehingga memiliki Id pegawai : PG061010001

2. NO. Faktur atau kode transaksi : BP10001
   ⇩ ⇩
   A B

   Keterangan :

   A = Biaya Perikasa

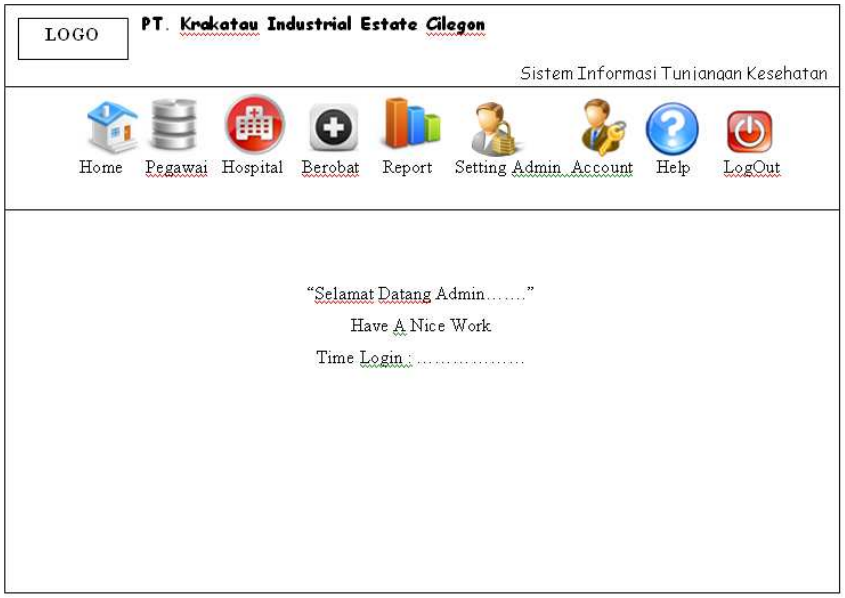
   B = No urut Penajuan

Contoh : BP10001, artinya Pegawai melakukan proses pengajuan kesehatan atau melakukan kegiatan transaksi dengan nomor urutan pengajuaan pertama sehingga memiliki No Faktur : BP10001

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan menu di gunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang di buat. Struktur menu di bagi menjadi dua yaitu struktur menu admin Perusahaan dan admin Rumah Sakit, berikut adalah gambar perancangan nya berikut adalah gambar perancangan struktur menu interface user dan admin :

1) Perancangan Struktur Menu Admin Perusahaan



Gambar 4.25 Struktur Menu Admin PT.KIEC

2) Perancangan Struktur Menu Admin Rumah Sakit



Gambar 4.26 Struktur Menu Admin Rumah Sakit

4.2.5.1 Perancangan Input

Perancangan input merupakan gambaran *interface* atau antarmuka tempat memasukan data-data kedalam sistem. Berikut ini form-form utama untuk input data :

1) Form Login Admin Perusahaan Dan Admin Rumah Sakit

Form Login digunakan untuk membedakan hak akses pengguna. Melalui form *Login* ini pengguna yang boleh masuk sistem adalah pengguna yang memiliki *Username* dan *Password.*



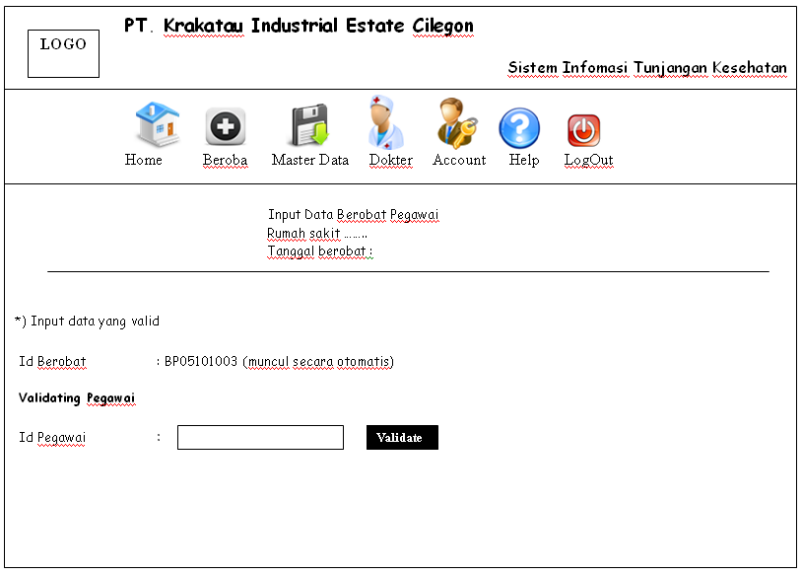
Gambar 4.27 Form Login Admin PT.KIEC



Gambar 4.28 Form Login Admin Rumah Sakit

2) Form Input Validasi ID Pegawai

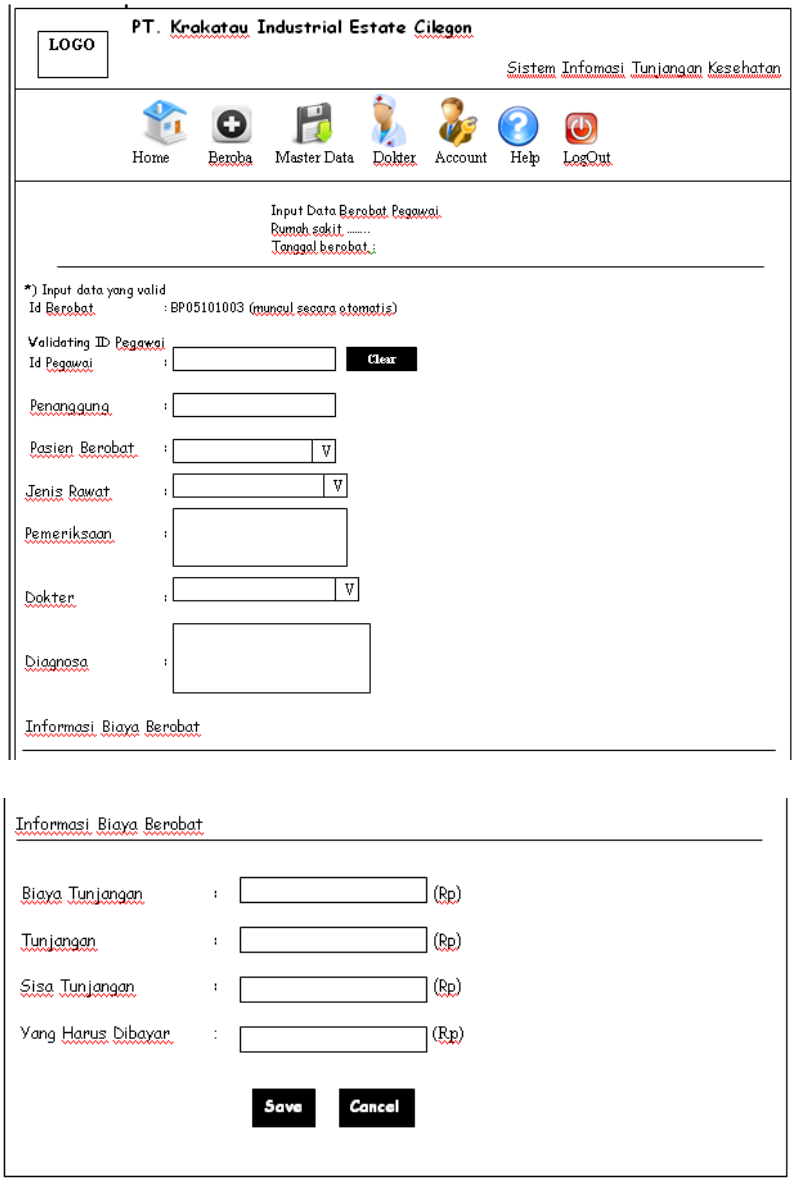
Form Inputan yang berfungsi sebagai validasi ID pegawai



Gambar 4.29 Form Input Validasi Id Pegawai

3) Form Input Data Berobat (Rumah Sakit)

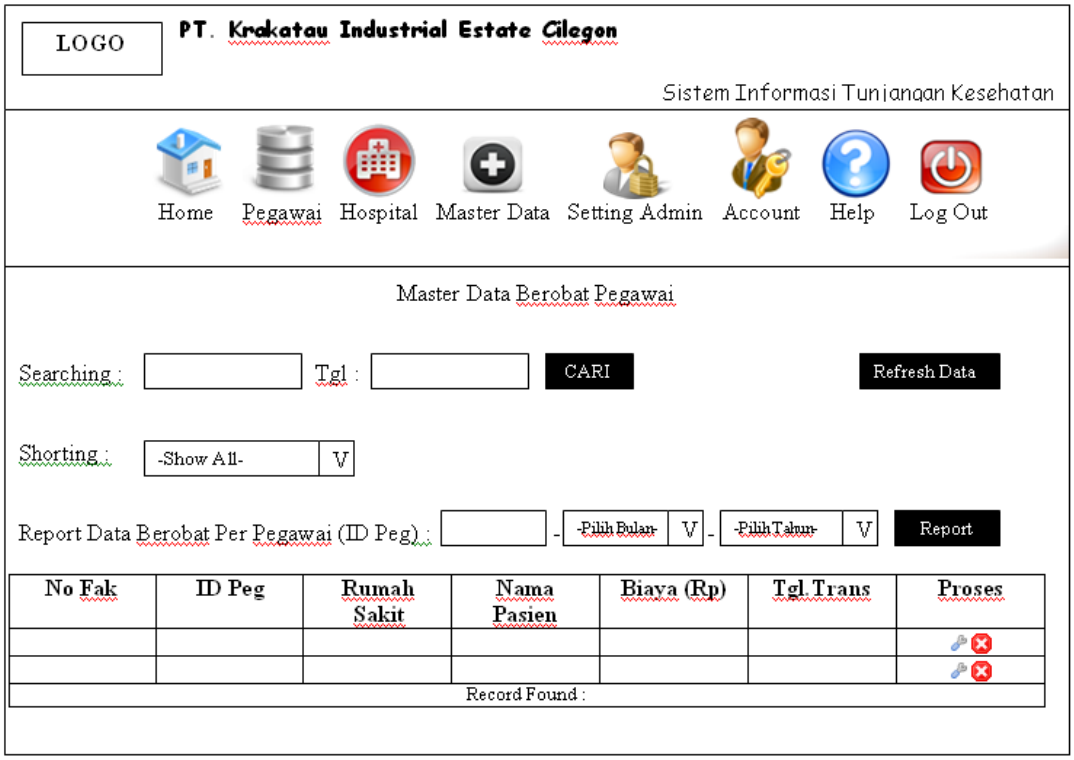
Form yang di gunakan untuk menginput data berobat pegawai, dalam hal ini admin yang menggunakan sistem ini adalah admin rumah sakit



Gambar 4.30 Form Input Data Berobat

4.2.5.2 Perancangan Output

Perancangan *output* ini merupakan rancangan informasi yang dihasilkan dan bisa dicetak sebagai Laporan.



Gambar 4.31 Form Output (Laporan)